

PENGARUH TRUST (KEPERCAYAAN), GAYA KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA KEUANGAN KOPERASI (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Selaparang Kota Mataram)

Baiq Titin Fitriani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

Email: Baiqtitin31@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *trust* (kepercayaan), gaya kepemimpinan, sistem pengendalian manajemen dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan koperasi di Kecamatan Selaparang Kota Mataram. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari data kuesioner yang diukur menggunakan skala *likert*. Populasi yang digunakan adalah seluruh anggota koperasi di Kecamatan Selaparang Kota Mataram, dimana jumlah koperasi di Kecamatan Selaparang berjumlah 119 unit. Sampel penelitian adalah pegawai bagian keuangan dan pengawas yang jumlahnya ditentukan dengan menggunakan formula *Slovin* sehingga diperoleh jumlah sebanyak 98 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kualitas *Trust* (kepercayaan) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi di kecamatan Selaparang kota Mataram. (2) Gaya kepemimpinan berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi di kecamatan Selaparang kota Mataram. (3) Sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi di kecamatan Selaparang kota Mataram. (4) Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi di kecamatan Selaparang kota Mataram.

Kata kunci: *Trust* (Kepercayaan), Gaya Kepemimpinan, Sistem Pengendalian Manajemen, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kinerja Keuangan

Abstract

This study aims to analyze the influence of trust, leadership style, management control systems and human resource competencies on the financial performance of cooperatives in Selaparang District of Mataram City. This research method uses quantitative research methods with primary data obtained from a Likert scale questionnaires. The population used is all members of 119 cooperatives in Selaparang district of Mataram City. The sample of this research is the finance staff and supervisors whose numbers are determined using the Slovin formula so that a total of 98 people is obtained as the study sample. The results of this study indicate that (1) Quality of Trust has a significant negative effect on the financial performance of cooperatives in Selaparang district of the Mataram city. (2) Leadership style has a significant positive effect on the financial performance of cooperatives in Selaparang district of the Mataram city. (3) The management control system has a significant positive effect on the financial performance of cooperatives in Selaparang district of the Mataram city. (4) Human resource competence has a significant positive effect on the financial performance of cooperatives in Selaparang district of the Mataram city.

Keywords: trust, leadership style, management control systems, human resource competencies, financial performance

PENDAHULUAN

Koperasi memiliki peran penting dalam tercapainya kesejahteraan bagi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi dalam kegiatannya mempunyai dua karakter yang khas yaitu bersifat ekonomi dan berwatak sosial artinya meskipun dalam pokok usahanya berprinsip ekonomi, koperasi tetap mementingkan pendidikan pengkoperasian bagi anggota dan juga masyarakat (Anoraga (2002:17) dalam Praya (2017).

Untuk wilayah kota Mataram sendiri juga mencatatkan pertumbuhan jumlah koperasi yang cukup baik, dimana ditahun 2017 tercatat terdapat sebanyak 500 unit koperasi, lalu ditahun 2018 meningkat menjadi 504 unit koperasi dan terakhir ditahun 2019 menjadi 505 unit koperasi. tetapi selama tahun 2018 dan 2019, dari jumlah tersebut tercatat bahwa 107 unit diantaranya merupakan koperasi yang tidak aktif (*Sumber:Diskop.ntbprov.go.id*). Dalam Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 25/Per/M.KUKM/IX/2015, Koperasi Tidak Aktif adalah koperasi yang tidak melaksanakan Rapat Anggota dalam tiga tahun berturut-turut dan atau tidak melaksanakan kegiatan usaha untuk melayani anggota sehingga mengakibatkan kinerjanya menurun.

Pada periode tahun 2014-2018, kondisi keuangan koperasi di kecamatan Selaparang kota Mataram mengalami fluktuasi. Data tersebut ditunjukkan pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2 Kondisi Keuangan Koperasi tahun 2014-2018 di Kota Mataram

No.	Indikator	Satuan	Tahun				
			2014	2015	2016	2017	2018
1	Permodalan	Jutaan Rupiah	337.32 2	355.14 0	260.71 0	278.79 1	266.09 2
	Angka Pertumbuhan			5%	-27%	7%	-5%
2	Volume Usaha	Jutaan Rupiah	298.96 6	256.00 0	246.90 9	254.86 8	281.14 7
	Angka Pertumbuhan			-14%	-4%	3%	10%
3	Selisih Hasil Usaha (SHU)	Jutaan Rupiah	10.157	9.254	10.754	13.147	13.855
	Angka Pertumbuhan			-9%	16%	22%	5%

Sumber: Laporan Tahunan Disperinkop Kota Mataram, 2018

Keterangan:

1. Permodalan menggambarkan permodalan sendiri dan permodalan yang bersumber dari pihak luar (pinjaman dan penempatan modal).
2. Volume usaha menggambarkan omzet usaha.
3. Istilah SHU telah mengalami penyesuaian setelah pemberlakuan UU No. 17/2012 tentang Perkoperasian yaitu dari semula Sisa Hasil Usaha menjadi Selisih Hasil Usaha.

Permodalan, volume usaha, dan selisih hasil usaha (SHU) setiap tahun menunjukkan angka pertumbuhan yang fluktuatif. Untuk permodalan koperasi sendiri mengalami kenaikan tertinggi yaitu pada tahun 2017 dengan besar modal sebesar Rp278

Milyar. Kenaikan permodalan inilah yang berpengaruh terhadap persentase peningkatan volume usaha ditahun 2017 sebesar 3% atau sebesar Rp254 Milyar dan persentase kenaikan SHU sebesar 22% atau Rp13 Milyar. Ditahun 2018 pun volume usaha dan SHU yang dimiliki oleh koperasi di kecamatan Selaparang juga mengalami peningkatan walaupun permodalannya mengalami penurunan.

Meskipun kinerja koperasi terlihat mengalami peningkatan, ternyata terdapat banyak koperasi yang tidak aktif dan hanya tinggal papan nama, bahkan sampai ada yang dibubarkan. Di Kota Mataram sendiri tercatat selama 2016-2018 memiliki jumlah pembubaran koperasi yang cukup besar yaitu tahun 2016 sebesar 57 unit, lalu 2017 sebesar 48 unit serta ditahun 2019 meningkat menjadi sebesar 54 unit. Diwilayah kecamatan Selaparang sendiri sangat banyak ditemukan koperasi yang hanya tersisa papan nama saja seperti bisa dilihat pada area Kelurahan Gomong dan sekitarnya. Tentu ini adalah suatu masalah, sebab dengan adanya sejumlah koperasi yang tidak aktif tersebut akan dapat mengganggu kinerja koperasi secara keseluruhan, yakni: mengurangi kepercayaan terhadap koperasi baik dari anggota itu sendiri maupun pihak lain, merusak citra koperasi, sulit menegakkan regulasi dalam rangka kepatuhan, dan mereduksi kinerja koperasi secara umum. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan koperasi antara lain: *trust* (kepercayaan), gaya kepemimpinan, sistem pengendalian manajemen dan kompetensi sumber daya manusia. Semua faktor yang ada ini harus dapat dikelola dengan baik oleh koperasi sehingga tujuan koperasi dapat tercapai yang salah satunya adalah tren kinerja keuangan yang terus meningkat.

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh *Trust* (Kepercayaan) terhadap Kinerja Keuangan Koperasi

Dalam koperasi juga kepercayaan sangatlah penting. Sebab orang tidak akan bisa bekerja dengan baik maupun berinteraksi dengan orang lain ketika ia tidak memiliki kepercayaan terhadap orang tersebut. Kepercayaan ini menjadi landasan bagi para anggota koperasi dalam menjalankan kegiatan dalam koperasi. Kepercayaan ini bisa kepercayaan terhadap sesama anggota koperasi, maupun kepercayaan kepada pemimpin koperasi. Kepercayaan kepada pemimpin koperasi sangatlah penting agar visi dan misi serta tujuan yang ingin dicapai oleh pemimpin bisa menjadi nafas dan pelecut semangat bagi para anggota untuk meraihnya. Sepercayaan antar anggotapun sangatlah penting sebab antar anggota koperasi tidak mungkin melakukan kegiatannya sendiri-sendiri, sehingga diperlukan rasa saling percaya diantara anggota koperasi sehingga nantinya mereka mau untuk bekerja sama dalam mencapai visi, misi serta tujuan yang ingin dicapai oleh koperasi.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan adalah
 $H_1 = Trust$ (kepercayaan) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan koperasi

2. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi

Tampubolon (2007) menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi, sebagai hasil kombinasi dari falsafah, keterampilan, sifat, sikap, yang sering diterapkan seorang pemimpin ketika ia mencoba mempengaruhi kinerja bawahannya. Gaya kepemimpinan seorang pemimpin sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan atau suatu organisasi, di samping itu untuk mendapatkan kinerja keuangan yang baik diperlukan juga adanya pembinaan terhadap orang yang bekerja pada bagian keuangan.

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Keuangan Koperasi

Sistem pengendalian manajemen (SPM) merupakan proses untuk merencanakan, mengkoordinasikan, mengkomunikasikan, mengevaluasi, memutuskan, dan memengaruhi anggotanya dalam menjalankan tujuan perusahaan (Anthony dan Govindarajan, 2004:8). Pengendalian manajemen terbagi dalam tiga aktivitas utama, yaitu perencanaan strategis, pengendalian manajemen dan pengendalian tugas. Ketiga proses ini saling berintegrasi dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan adalah
 H_3 = Sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan koperasi

4. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Keuangan Koperasi

Menurut Mc.Lelland dalam Moheriono (2012), kompetensi merupakan karakteristik dasar personel yang menjadi faktor penentu sukses tidaknya seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan atau pada situasi tertentu. Kompetensi sumber daya manusia menjadi syarat utama dalam kinerja. Tanpa kompetensi, pekerjaan tidak akan dapat diselesaikan secara baik. Terutama manajemen koperasi yang akan berhubungan dengan masyarakat. Kompetensi sumber daya manusia menjadi aspek yang paling berpengaruh terhadap kinerja yang dilakukan.

Hasil penelitian oleh Laksamana (2016) dan Genta & Nababan (2019) menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi. sehingga ketika koperasi memiliki sumberdaya manusia yang berkompeten dan handal dalam mengelola manajemen koperasi maka kinerja keuangan yang dimiliki oleh koperasi akan meningkat.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan adalah
 H_4 = Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan koperasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi di Kecamatan Selaparang, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Adapun koperasi tersebut berjumlah sebanyak 119 unit, tetapi yang aktif hanya sebanyak 95 unit. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh anggota koperasi se-kecamatan Selaparang. Adapun penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan persamaan Slovin. Rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{95}{(95 \cdot 0,1^2) + 1} = 48,71 \text{ atau } 49 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel koperasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebesar 49 unit. Setiap koperasi akan diberikan 2 buah kuesioner yang akan diisi oleh bagian keuangan dan pengawas sehingga jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 98 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah dilakukan uji statistik, diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan dengan r tabel. (r hitung $>$ r tabel) sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dalam kuesioner tersebut valid. Selain itu diketahui pula bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel dan memenuhi persyaratan uji Reliabilitas.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat nilai apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (KS). Kriteria pengujinya adalah Jika *probability value* > 0,05 maka distribusi data normal dan dapat digunakan dalam analisis regresi berganda.

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.19761205
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.063
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.629
Asymp. Sig. (2-tailed)		.823
a. Test distribution is Normal.		

(Sumber: Data Primer Diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 4.1 uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* di dapatkan nilai KSZ sebesar 0,629 dan Asymp. Sig sebesar 0,823 yang berarti lebih besar dari 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa residual data terdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas dan hasil output menunjukkan bahwa residual data tersebut telah memenuhi persyaratan untuk uji regresi linier berganda.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independen* (bebas). Multikolinearitas dapat diketahui dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas yaitu jika nilai *toleransi* $\geq 0,10$ dan nilai *VIF* ≤ 10 .

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Toleranc e	VIF
1 (Constant)	5.419	3.054		1.774	.079		
Trust	-.217	.065	-.289	-3.345	.001	.333	3.004
Gaya_Kepemimpinan	.222	.067	.186	3.284	.001	.778	1.285
SPM	.125	.052	.207	2.409	.018	.337	2.967

KSDM	.649	.046	.768	14.132	.000	.842	1.187
------	------	------	------	--------	------	------	-------

a. Dependent Variable:

Kinerja_Keuangan

(Sumber:Data Primer Diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari semua variabel $\geq 0,10$ dan nilai *VIF* ≤ 10 sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Kriteria pengujian uji heteroskedastisitas adalah jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.365	1.834		.745	.458
Trust	.057	.039	.257	1.455	.149
Gaya_Kepemimpinan	-.024	.041	-.070	-.603	.548
SPM	-.040	.031	-.226	-1.283	.203
KSDM	.029	.028	.118	1.060	.292

a. Dependent Variable: res2

(Sumber:Data Primer Diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel tersebut lebih besar dari 5% atau 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Uji Ketepatan Model

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F bertujuan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengukurannya yaitu jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	461.692	4	115.423	77.156	.000 ^a

Residual	139.125	93	1.496	
Total	600.816	97		

a. Predictors: (Constant), KSDM, Trust, Gaya_Kepemimpinan, SPM

b. Dependent Variable: Kinerja_Keuangan

(Sumber: Data Primer Diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 77.156 lebih besar dari F tabel yaitu 2,47 atau $77.156 > 2,47$, sedangkan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$; maka H_a diterima, sehingga menunjukkan bahwa H_a diterima, berarti model yang dibuat sudah tepat.

2. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Analisis R^2 bertujuan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen.

Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 ^a	.768	.758	1.22310

a. Predictors: (Constant), KSDM, Trust, Gaya_Kepemimpinan, SPM

(Sumber: Data Primer Diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 4.5 Diatas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,758, sehingga dapat dikatakan bahwa *Trust* (kepercayaan), gaya kepemimpinan, sistem pengendalian manajemen dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh sebesar 75,8% atau 0,758 terhadap kinerja keuangan. Sedangkan 0,242 dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari model penelitian.

3. Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel terikat/dependen (Ghozali, 2016). Adapun hipotesis yang hendak diuji adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

H_a = Terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t yaitu:

a. Jika nilai $sig < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Jika nilai $sig > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	5.419	3.054		1.774	.079
	-.217	.065	-.289	-3.345	.001

Gaya_Kepemimpinan	.222	.067	.186	3.284	.001
SPM	.125	.052	.207	2.409	.018
KSDM	.649	.046	.768	14.132	.000

a. Dependent Variable: Kinerja_Keuangan

(Sumber: Data Primer Diolah, 2020)

Berikut ini merupakan penjelasan masing-masing pengujian hipotesis berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Pengaruh *Trust* (Kepercayaan) Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi

Hasil Uji hipotesis variabel trust (kepercayaan) (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar -3,345 dan koefisien sebesar -0,217 dengan tingkat signifikansi 0,001. Menggunakan batas signifikansi atau $p\text{-value} < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai t tabel sebesar 1,984. Hal ini berarti $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung -3,345 lebih kecil dari nilai t tabel 1,984 ($t \text{ hitung } -3,345 < t \text{ tabel } 1,984$) yang berarti H_1 ditolak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel *Trust* (kepercayaan) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada koperasi di Kecamatan Selaparang Kota Mataram. Hasil penelitian ini berarti bahwa semakin tinggi *trust* dari masyarakat atau nasabah koperasi maka akan menyebabkan tingkat kinerja keuangan koperasi menurun. Hasil ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Hendrawan, Yuniarta, Dianita & Dewi (2017) menyatakan bahwa variabel *trust* (kepercayaan) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi.

2. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Keuangan Koperasi

Hasil Uji hipotesis variabel gaya kepemimpinan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 3,284 dan koefisien sebesar 0,222 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Menggunakan batas signifikansi atau $p\text{-value} < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai t tabel sebesar 1,984. Hal ini berarti $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung 3,284 lebih besar dari nilai t tabel 1,984 ($t \text{ hitung } 3,284 > t \text{ tabel } 1,984$) yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel gaya kepemimpinan berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada koperasi di kecamatan Selaparang Kota Mataram. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang telah diajukan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian penelitian Untari (2014) serta Hidayat dan Devie (2016) yang menyatakan bahwagaya kepemimpinan berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan. Sehingga diharapkan para pemimpin dalam koperasi dapat menunjukkan gaya kepemimpinan yang dapat diterima serta dapat meningkatkan motivasi para bawahan dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan koperasi.

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi

Hasil Uji hipotesis variabel sistem pengendalian manajemen (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 2,409 dan koefisien sebesar 0,125 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,018. Menggunakan batas signifikansi atau $p\text{-value} < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai t tabel sebesar 1,984. Hal ini berarti $0,018 < 0,05$ dan nilai t hitung 2,409 lebih besar dari nilai t tabel 1,984 ($t \text{ hitung } 2,409 > t \text{ tabel } 1,984$) yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada koperasi di kecamatan Selaparang Kota Mataram. Hasil ini mendukung hipotesis yang diajukan. Hal ini di dukung oleh hasil

penelitian Lukman (2014) dan Hendrawan, Yuniarta, Dianita & Dewi (2017) yang menemukan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi. Sehingga berdasarkan hal ini, koperasi diharapkan dapat menjaga kualitas sistem pengendalian manajemen yang ada, bahkan koperasi bisa terus meningkatkan kualitas sistem pengendalian manajemen yang ada sehingga nantinya dapat meningkatkan kinerja keuangan koperasi.

4. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Keuangan

Hasil Uji hipotesis variabel kompetensi sumber daya manusia (X4) memiliki nilai t hitung sebesar 14,132 dan koefisien sebesar 0,649 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Menggunakan batas signifikansi atau $p\text{-value} < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai t tabel sebesar 1,984. Hal ini berarti $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung 14,132 lebih besar dari nilai t tabel 1,984 ($t \text{ hitung } 14,132 > t \text{ tabel } 1,984$) yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada koperasi di kecamatan Selaparang Kota Mataram. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Laksamana (2016) serta Genta dan Nababan (2019) yang menemukan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan koperasi. Berdasarkan hal ini tentu diharapkan koperasi dapat terus mengelola serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang ada agar dapat mengelola koperasi dengan baik kedepannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian mengenai pengaruh *trust* (kepercayaan), gaya kepemimpinan, sistem pengendalian manajemen dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan koperasi di kecamatan Selaparang kota Mataram. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Trust* (kepercayaan) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi di kecamatan Selaparang kota Mataram.
2. Gaya kepemimpinan berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi di kecamatan Selaparang kota Mataram
3. Sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi di kecamatan Selaparang kota Mataram.
4. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi di kecamatan Selaparang kota Mataram.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Sehingga masih perlu banyak perbaikan. Adapun saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain terkait kinerja keuangan koperasi.
2. Bagi koperasi, diharapkan untuk terus melakukan pelatihan bagi manajemen baik untuk karyawan maupun pimpinan agar kualitas maupun kompetensi sumber daya yang dimiliki terus meningkat serta pimpinan dapat lebih mengetahui gaya kepemimpinan yang seperti apa yang cocok untuk digunakan dalam koperasi
3. Bagi koperasi juga diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas sistem pengendalian manajemen yang ada sehingga segala permasalahan yang kemungkinan bisa timbul dapat dicegah agar kinerja keuangan koperasi dapat terus meningkat.

REFERENSI

Anthony, Robert N., and Govindarajan, 2004. *Management Control System, 11th Edition. Diterjemahkan oleh F.X. Kurniawan Tjakrawala, dalam Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

Fajri, Yuli Syamsul. (2018). Pengaruh Motivasi, Partisipasi, Dan Disiplin Anggota Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Suka Maju. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.

Jumingan. (2006). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.

Jogiyanto. (2011). Metodologi penelitian bisnis. Cetakan keempat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Lukman Lo, Melina Dewi. 2014. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nonkeuangan Pada Bumn. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Manaley S.W, Usman D, & Devega L. 2013. Pengaruh Konflik Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Sebagai variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan dan Pembiayaan di Kota Bengkulu). *Jurnal Fainess*, Vol.3, No.2. hlm 375-381\

Moheriono. 2012. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Morgan, R.M. and Hunt, S.D. 2004. The Commit-ment-Trust Theory of Relationship Marketing. *Journal of Marketing*, 58 (3), 20. August 1. 2005 <http://proquest.umi.com/pqdweb>.

Praya, Lintang Gigih Abi. (2017). Analisis Kinerja keuangan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah Bmt dana insani Wonosari tahun 2013-2015. (published Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta).

Robbins SP, dan Judge. 2008. Perilaku Organisasi Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

Setyawan, Bagus Dwi. (2013). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Konsumen Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervering. Skripsi. Manajemen. Semarang. Universitas Negeri.

Yanuar, Annisa Aulia. 2017. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kompetensi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. Pertamina Di Makassar. Skripsi. Universitas Hasanudin : Makassar

Tampubolon, Biatna. D. (2007). "Analisis Faktor Gaya Kepemimpinan dan Faktor Etos Kerja terhadap Kinerja Pegawai Pada Organisasi yang Telah Menerapkan SNI19-9001-2001." *Jurnal Standardisasi*. No 9. Hal: 106- 115.

Wijaya, Rizky Sukma. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Produktivitas Karyawan. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.